

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik keluarga klien dengan stroke (usia, hubungan dengan klien, agama, pendidikan, pekerjaan, penghasilan), paling banyak berusia dewasa antara 40-60 tahun, hubungan dekat klien dengan keluarga adalah dengan anaknya, terbanyak beragama islam, pendidikan keluarga sebagian besar berpendidikan cukup tinggi (SMA), status pekerjaan keluarga sebagian besar bekerja sebagai buruh, sebagian besar keluarga berpenghasilan rendah yaitu dibawah Rp 750.000,00.
2. Karakteristik klien dengan stroke (usia, jenis kelamin, lama sakit, jumlah kekambuhan, jumlah rawat inap di rumah sakit paling banyak antara, rutinitas berobat), usia klien paling banyak berusia dewasa antara 40-60 tahun, paling banyak berjenis kelamin laki-laki, lamanya menderita stroke sebagian besar lebih dari 2 tahun, jumlah kekambuhan klien 1 kali, jumlah rawat inap di rumah sakit lebih dari 2 kali, sebagian besar menyatakan berobat rutin di rumah sakit

3. Sebagian besar keluarga mempunyai beban obyektif berat (49.0%).
4. Sebagian besar keluarga mempunyai beban subyektif sedang (40.8%).
5. Sebagian besar keluarga mempunyai beban iatrogenic sedang dan rendah (46.9%).
6. Karakteristik keluarga berhubungan dengan beban keluarga dalam merawat klien stroke.
7. Penghasilan keluarga ($p < 0.05$) berhubungan dengan beban keluarga dalam merawat klien stroke.
8. Karakteristik klien tidak berhubungan dengan beban keluarga dalam merawat klien stroke

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Kasihan II

Bagi puskesmas Kasihan II Bantul, agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan meningkatkan penerapan strategi yang efektif dalam pencegahan stroke, misalnya penyuluhan yang rutin dan meningkatkan strategi home care bagi klien stroke. Sehingga anggota keluarga dengan mudah memperoleh informasi, berbagi pengalaman tentang cara merawat anggota keluarga yang stroke, dan diikuti

tentang kondisi dan perkembangan anggota keluarga dengan membentuk kelompok swabantu (*self help group*).

2. Bagi Responden

Bagi keluarga agar lebih memperluas pengetahuan tentang stroke dari berbagai media agar dapat mengendalikan faktor resiko. Sehingga semua permasalahan yang berkaitan dengan stroke dapat diatasi dan beban keluarga dapat berkurang.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan, agar dapat meningkatkan pemahaman keluarga dan klien, terutama tentang pencegahan, perawatan, dan pengobatan stroke pada klien.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Sehingga Perlu dilakukan penelitian

selanjutnya tentang stroke dan cara untuk meminimalkan risiko stroke.